

Kadarkum Sukorame Hadirkan Penyuluhan Hukum Bersama Kementerian Agama, Perkuat Kesadaran Hukum Masyarakat

Kediri, Kamis 4 Desember 2025 — Suasana Balai Kelurahan Sukorame pada Kamis malam terasa berbeda. Tepat pukul **20.00 WIB**, kegiatan penyuluhan hukum yang digelar oleh **Bagian Hukum Pemerintah Kota Kediri** resmi dimulai. Kegiatan ini merupakan bagian dari program **Kelompok Keluarga Sadar Hukum (Kadarkum)** yang rutin dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman hukum di tengah masyarakat.

Pada kesempatan ini, penyuluhan menghadirkan narasumber dari **Kementerian Agama Kota Kediri**, yaitu **Bapak Abdus Somad, S.Ag**, yang memberikan pemaparan komprehensif terkait tugas dan fungsi Kementerian Agama berdasarkan sejumlah regulasi penting di Indonesia.



Dalam penyampaiannya, beliau mengulas beberapa payung hukum yang menjadi dasar layanan dan kewenangan Kemenag, di antaranya:

- **Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan**
- **Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf**
- **Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat**
- **Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal**
- **Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Haji dan Umrah**
- **Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren**

Materi disampaikan secara runtut, lugas, dan mudah dipahami, sehingga para peserta dapat melihat peran vital Kemenag dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, mulai dari urusan pernikahan, wakaf, zakat, hingga pelayanan haji dan jaminan produk halal.

Dihadiri Tokoh Kelurahan dan Ratusan Peserta

Kegiatan penyuluhan ini turut dihadiri oleh **Ibu Lurah Sukorame**, serta aparat keamanan kelurahan, yaitu **Babinsa dan Bhabinkamtibmas Kelurahan Jamsaren**. Tim dari **Bagian Hukum Pemkot Kediri** juga hadir langsung untuk memastikan jalannya kegiatan berjalan lancar dan sesuai tujuan.

Antusiasme masyarakat terlihat dari jumlah peserta yang hadir, yakni sekitar **80 orang**, terdiri dari warga, kelompok masyarakat, dan anggota **Kadarkum Kelurahan Sukorame**. Banyak peserta yang menyimak dengan saksama, mengingat materi yang dibahas sangat dekat dengan kebutuhan sehari-hari.



Mendorong Budaya Hukum yang Lebih Kuat

Melalui kegiatan ini, diharapkan tingkat pemahaman serta kesadaran hukum masyarakat semakin meningkat. Dengan pesatnya perkembangan di berbagai bidang kehidupan, keberadaan hukum sebagai pedoman bersama menjadi semakin penting.

Pihak penyelenggara menekankan bahwa pemahaman hukum bukan hanya pengetahuan, tetapi juga **kebutuhan pokok** untuk menciptakan masyarakat yang tertib, aman, dan menjunjung nilai kepastian hukum.

Kegiatan penyuluhan akhirnya ditutup dengan sesi diskusi interaktif, di mana para peserta diberi kesempatan bertanya langsung kepada narasumber. Sesi ini berlangsung dinamis, menandakan bahwa masyarakat Sukorame semakin terbuka dan peduli untuk memahami aspek hukum yang mengatur kehidupan mereka.